

AUTISME



AUTISME MASA KANAK-KANAK

- ◆ Autis berasal dari kata 'auto', yg berarti sendiri.
- ◆ Istilah autisme diperkenalkan oleh Leo Kanner, 1943
- ◆ Pandangan lama: autisme mrpk kelainan seumur hidup.
- ◆ Fakta baru: autisme masa kanak-kanak dpt dikoreksi.

Usia ideal utk koreksi: 2-3 thn.

Alasannya adalah pd usia ini perkembangan otak anak berada pd tahap paling cepat.

Proses koreksi intensif thdp anak autisme murni di bawah usia 5 thn memiliki tingkat keberhasilan yg cukup tinggi.

Perilaku autistik digolongkan mjd 2 jenis:

1. Perilaku ekksesif (berlebihan): hiperaktif dan tantrum (mengamuk) berupa menjerit, menyepak, menggigit, mencakar, memukul, dll.
2. Perilaku defisit (berkekurangan): gangguan bicara, perilaku sosial kurang sesuai, defisit sensoris shg dikira tuli, emosi tdk tepat (menangis tanpa sebab dan melamun).

PENYEBAB AUTISME

1. Penyebab kelainan neuro-anatomis: faktor genetik (keturunan), infeksi jamur dan virus, kekurangan nutrisi, oksigenasi, polusi udara, polusi air dan makanan.

Gangguan tsb diyakini terjadi pd usia kehamilan 0-4 bln.

Hasil penelitian: ditemukan kelainan anatomis pd lobus parietalis, cerebellum dan sistem limbik.

- ◆ Kelainan lobus parietalis menyebabkan anak cuek thdp lingkungan.
- ◆ Kelainan cerebellum: daerah yg berkaitan dgn kegiatan motorik, sensasi dr kulit, berbicara, pendengaran, penglihatan, proses-proses mental yg lebih tinggi.
Cerebellum: pusat koordinasi motorik.

- ◆ Kelainan sistem limbik: berperan penting dlm reaksi emosi. Kelainan sistem limbik mengakibatkan fungsi kontrol thdp agresi dan emosi terganggu: anak krg mampu mengendalikan emosinya (terlalu agresif atau sangat pasif).

Daerah sistem limbik mencakup *hippocampus* dan *amygdala*.

Hippocampus bertanggung jawab thdp fungsi belajar dan daya ingat.

Gangguan hippocampus membuat anak sulit menyimpan info baru.

2. Kelainan Kromosom: diperkirakan adanya kelainan kromosom pd anak autisme, namun kelainan itu tdk berada pd kromosom yg selalu sama.

3. Faktor pemicu lain yg menimbulkan gejala autisme

Kehamilan trisemester I (0-4 bln): infeksi, zat aditif, obat-obatan, pendarahan berat, muntah-muntah hebat.

Proses kelahiran yg lama: pemakaian forseps.

◆ Sesudah lahir: infeksi ringan-berat pd bayi, imunisasi, hepatitis B, zat pewarna, zat pengawet, protein susu sapi, protein tepung terigu.

4. Sensory Interpretation Errors: rangsangan sensoris dari reseptor visual, auditori dan taktil mengalami proses yg kacau di otak anak. Akibatnya, timbul persepsi yang kacau, yg pd menimbulkan kebingungan dan ketakutan pd anak. Anak menarik diri dr lingkungan yg menakutkan.

GEJALA-GEJALA

Kriteria yg dipakai utk autisme anak: DSM-IV (Diagnostic and Statisal Manual), 1994 dari klpk Psikiatri Amerika.

Kriteria DSM-IV utk autisme masa kanak:

1. Gangguan kualitatif dlm interaksi sosial yg timbal balik.

- Tdk mampu menjalin interaksi sosial yg cukup memadai.
- Tdk bisa bermain dgn teman sebaya.
- Tdk dpt merasakan apa yg dirasakan org lain.

2. Gangguan kualitatif dlm bidang komunikasi

- Bicara terlambat atau bahkan sama sekali tak berkembang.
- Bila bisa bicara, bicaranya tdk dipakai utk komunikasi.
- Sering menggunakan bahasa yg aneh yg khas dan diulang-ulang.
- Cara bermain kurang variatif, kurang imajinatif dan kurang bisa meniru.

3. Suatu pola yg diperhanakan dan diulang-ulang dr perilaku, minat dan kegiatan

- Mempertahankan satu minat atau lebih, dgn cara yg sangat khas dan berlebihan.
- Terpaku pd suatu kegiatan yg ritualistik atau rutinitas yang tak ada gunanya.
- Ada gerakan-gerakan yg aneh dan diulang-ulang.
- Seringkali terpaku pd bagian-bagian benda.

Sebelum umur 3 thn tampak adanya keterlambatan atau gangguan dlm bidang:

- ◆ Interaksi sosial.
- ◆ Bicara dan bahasa.
- ◆ Cara bermain yg kurang bervariasi.

TERAPI

- Terapi wicara: utk anak yg lambat bicara.
- Terapi okupasi: utk anak yg alami gangguan motorik.
- Sosialisasi: menghilangkan perilaku yg tdk diterima oleh umum.

b. Terapi Biomedik: obat, vitamin, mineral, makanan suplemen.

c. Sosialisasi ke Sekolah Reguler: anak yg tlg mampu bersosialisasi dicoba dgn masuk sekolah 'normal' sesuai dgn umurnya.

d. Sekolah (pendidikan) Khusus: pendidikan khusus utk meramu terapi perilaku, terapi wicara dan terapi okupasi.

Sekian

&

TERIMA KASIH